

PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

SISWA MELALUI STRATEGI *PARTNERS IN LEARNING*

(PTK Bagi Siswa Kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 2 Colomadu

Tahun 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

RESTI KESTURI

A 410 100 085

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : RESTI KESTURI
NIM : A 410 100 085
Fakultas/Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jenis : Skripsi
Judul : Peningkatan Komunikasi Dan Hasil Belajar
Matematikasiswa Melalui Strategi Partners In
Learning

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Januari 2014

Yang menyatakan

RESTI KESTURI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Rita P. Khotimah, S.si, M.Sc

NIK : 100.926

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari Mahasiswa :

Nama : RESTI KESTURI

NIM : A 410 100 085

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PARTNERS IN LEARNING*** (PTK Bagi Siswa Kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 2 Colomadu Tahun 2013/2014).

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Maret 2014
Pembimbing

Rita P. Khotimah, S.si, M.Sc

NIK. 100.926

PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI STRATEGI *PARTNERS IN LEARNING*
(PTK Bagi Siswa Kelas VII A Semester Genap SMP Negeri 2 Colomadu
Tahun Ajaran 2013/2014)

Oleh:

Resti Kesturi¹ dan Rita P. Khotimah²

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, kesturi.resti@yahoo.co.id

²Staf Pengajar UMS Surakarta, rpramujianti@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2013/2014 menggunakan pembelajaran Partners in Learning. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa yang dirasa kurang. Siswa sebagai penerima tindakan berjumlah 36 siswa. Penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data berupa observasi, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Validitas yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi penyidik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode alur yang terdiri dari: proses analisis data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan komunikasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut : 1) siswa mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram sebelum tindakan 27,78%, siklus I 69,44% dan siklus II 88,88%, 2) siswa mampu menyampaikan ide matematika sebelum tindakan 11,11%, siklus I 50% dan siklus II 52,77%, 3) siswa mampu mengajukan pertanyaan matematika sebelum tindakan 30,55%, siklus I 44,44% dan siklus II 50%. Sedangkan hasil belajar matematika siswa dilihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu ≥ 71 . Siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebelum tindakan 33,33%, siklus I 63,88%, dan siklus II 69,44%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Partners in Learning dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIIA semester genap SMP Negeri 2 Colomadu tahun 2013/2014.

Kata kunci: komunikasi, hasil belajar, partners in learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia, dalam pendidikan manusia memperoleh berbagai macam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Menurut Supriadie (2012 : 1) bahwa pendidikan adalah usaha sadar, terencana, dan diupayakan untuk memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, baik fisik maupun nirfisik; yakni mengembangkan potensi piker (mental-intelektual), sosial, emosional, nilai moral, spiritual, ekonomikal (kecakapan hidup), fisik, maupun cultural, sehingga ia dapat menjalankan hidup dan kehidupannya sesuai dengan harapan dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negara; serta dapat menjawab tantangan peradaban yang semakin maju.

Dalam pendidikan terjadi adanya interaksi antara satu orang dengan yang lainnya. Interaksi yang terjadi timbul akibat adanya komunikasi antar individu. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan, materi pelajaran) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya (Rusman, 2011 : 81). Selain komunikasi, ada faktor terpenting dalam sebuah proses pembelajaran yaitu hasil akhir pembelajaran atau hasil belajar yang biasanya diberikan dalam bentuk tertulis sebagai bentuk pengukuran keberhasilan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010: 22).

Dari observasi di SMP Negeri 2 Colomadu terhadap 36 siswa kelas VII A mengenai kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa, pada kemampuan awal komunikasi siswa: (a) 27.78% siswa mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram (b) siswa mampu menyampaikan ide matematika sebanyak 11.11%, (c) siswa mampu menjelaskan dan membuat pertanyaan matematika yang telah dipelajari sebanyak 30.5%. Sedangkan sebanyak 33,3% siswa memiliki hasil belajar yang tuntas dilihat melalui $KKM \geq 71$.

Setelah dilihat dari hasil observasi, kesulitan siswa dalam berkomunikasi menyebabkan hasil belajar yang rendah. Siswa yang pasif biasanya tidak berani menyampaikan gagasan, ide, ataupun pemikiran serta tidak mampu mengkomunikasikan materi yang belum dipahami yang akan berdampak pada hasil belajar. Kesalahan tidak sepenuhnya terdapat pada siswa, guru juga merupakan faktor penting. Guru terkadang kurang menarik dalam memberikan pelajaran, kurang jelas dalam penyampaian materi, serta kurangnya memotivasi siswa untuk jangan malu bertanya apabila ada materi yang kurang jelas sehingga siswa takut dan tidak mau bertanya yang berdampak pada nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi di atas, peneliti kemudian termotivasi melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *partners in learning* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa. Pembelajaran *Partners in learning* merupakan bentuk pengelompokan. Menurut Joyce (2009: 304) bahwa ciri menarik lain dari strategi pengelompokan ini adalah posisinya yang ‘memihak’ pada siswa dengan prestasi akademik rendah. Pengelompokan meningkatkan rasa keterlibatan. Diharapkan nantinya siswa mampu terlibat dan mengkomunikasikan ide dan gagasan pemikirannya dalam suatu kelompok pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi guru matematika dan peneliti. Menurut Kemmis dan McTanggrat (dalam Sutama 2010:16) bahwa penelitian tindakan adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, tetapi dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sifat mawas diri.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Colomadu yang beralamatkan di Pulosari, Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar. Kode pos: 57177, Phone : (0271-780300). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 dalam

waktu 4 bulan mulai November 2013 sampai dengan Februari 2014. Siswa yang dijadikan subjek adalah siswa kelas VII A. Siswa yang terdapat pada kelas tersebut berjumlah 36 orang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Data yang berasal dari guru dikumpulkan dengan observasi dan catatan lapangan. Sedangkan data yang bersumber dari siswa berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes. Pengumpulan data menggunakan metode observasi adalah pengamatan peneliti secara langsung selama proses pembelajaran yang kemudian di catat dalam lembar observasi. Catatan lapangan adalah metode pengumpulan data oleh peneliti menggunakan blangko catatan lapangan, semua hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dicatat oleh peneliti. Tes merupakan alat pengumpulan data berupa soal-soal tes materi matematika yang diberikan oleh guru kepada siswa selama proses pembelajaran, tes tersebut berguna untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa data sekolah, daftar nama siswa dan foto interaksi guru dan siswa selama proses penelitian.

Validitas data menurututama (2012: 149) menunjukkan ketepatan pengumpulan data, atau data yang dikumpulkan memang benar-benar yang ingin diperoleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi penyidik dimana peneliti dan guru matematika melakukan pengecekan kembali dan melakukan observasi kembali terhadap hal-hal yang masih dianggap kurang oleh peneliti dan guru matematika hingga dirasa cukup untuk mendapatkan data yang akurat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode alur yang terdiri dari proses analisis data, penyajian data, dan verifikasi data. Data penelitian ini dianalisa mulai saat proses pembelajaran dilakukan. Data tersebut dianalisa mulai dari dialog awal oleh guru matematika dan peneliti, perencanaan tindakan kelas berupa

langkah-langkah persiapan tindakan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang kemudian dikaji dalam sebuah rangkuman lebih ringkas yang nantinya akan dilakukan reduksi data, yaitu: 1) memilih data atas dasar relevansi, 2) menyusun data, 3) memfokuskan penyederhanaan dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan sebagai suatu proses dalam siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menggunakan *partners in learning* memberikan dampak meningkatnya komunikasi dan hasil belajar matematika kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu. Penerapan pembelajaran *partners in learning* dalam pembelajaran Himpunan matematika dilakukan melalui langkah-langkah seperti berikut: 1) membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2- 5 anak dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah; 2) memberikan lembar diskusi berupa soal himpunan matematika kepada siswa, 3) memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi, 4) kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan benar diberikan penghargaan.

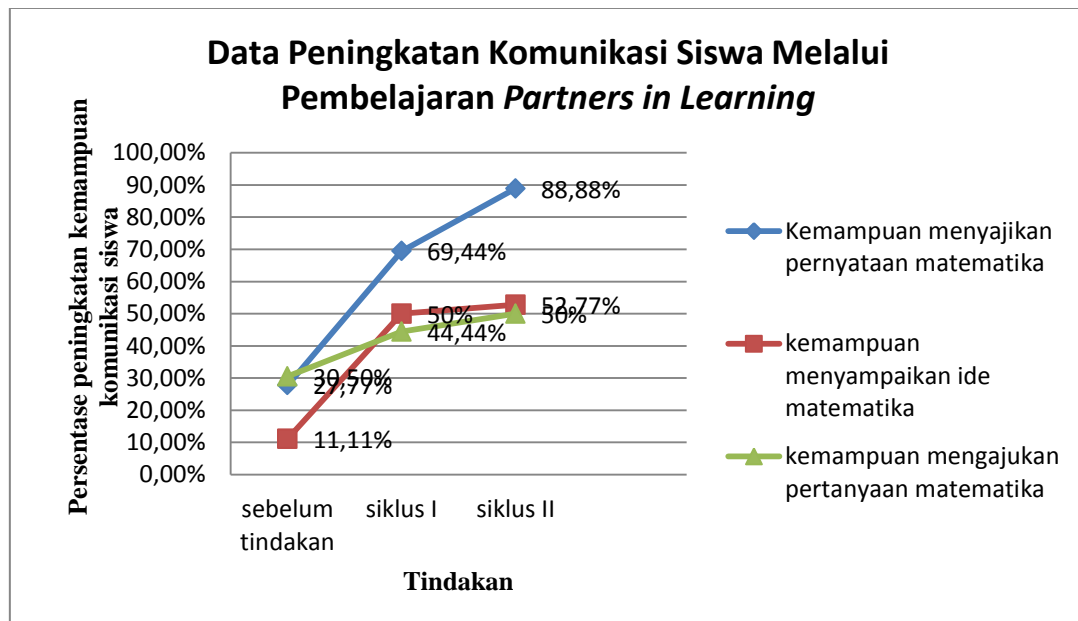
Dalam proses pembelajaran menggunakan *partners in learning*, terlihat dampak peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa mulai dari observasi awal hingga penelitian siklus II. Peneliti menggunakan beberapa indikator untuk mengukur peningkatan komunikasi belajar matematika siswa, diantaranya: 1) menyajikan pernyataan matematika berupa gambar, grafik, dan simbol; 2) menyampaikan ide matematika, 3) mengajukan pertanyaan matematika. Sedangkan peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat melalui berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, yaitu ≥ 71 .

Berikut ini adalah hasil penelitian pada peningkatan komunikasi belajar matematika siswa di kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu menggunakan

pembelajaran *partners in learning* yang disajikan dalam tabel 4.1 dan grafik 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Data Peningkatan Komunikasi Belajar Siswa

No	Indikator Komunikasi Belajar Siswa	Sebelum Tindakan (36 siswa)	Setelah Tindakan	
			Siklus I (36 siswa)	Siklus II (36 Siswa)
1	Siswa mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram.	10 siswa (27,78%)	25 siswa (69,44%)	32 siswa (88,88%)
2	Siswa mampu menyampaikan ide matematika.	4 siswa (11,11%)	18 siswa (50%)	19 siswa (52,77%)
3	Siswa mampu mengajukan pertanyaan matematika.	11 siswa (30,55%)	16 siswa (44,44%)	18 siswa (50%)

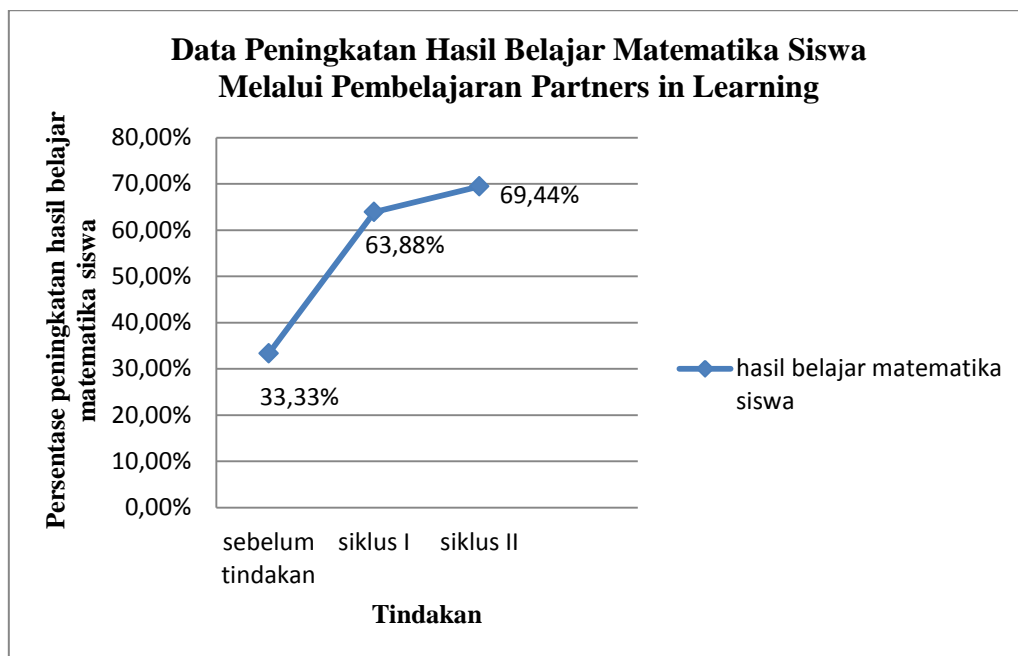


Grafik 4.1
Grafik Peningkatan Komunikasi Belajar Siswa

Hasil penelitian pada hasil belajar matematika kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu dengan menggunakan pembelajaran *partners in learning* dilihat melalui banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ≥ 71 yang kemudian disajikan dalam tabel 4.2 dan grafik 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Data Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
12 siswa (33,33%)	23 siswa (63,88%)	25 siswa (69,44%)



Grafik 4.2
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindak belajar yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan dan mengalami perubahan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa

terjadi peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa pada setiap tindakan menggunakan *partners in learning*.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti menggunakan pembelajaran *partners in learning*, maka peneliti memperkuat penelitian tersebut dengan penelitian-penelitian terdahulu. *Partners in learning* menurut Joyce (2009: 304) bahwa ciri menarik lain dari strategi pengelompokan ini adalah posisinya yang 'memihak' pada siswa dengan prestasi akademik rendah. Pengelompokan meningkatkan rasa keterlibatan.

Rusman (2011: 81) menyatakan bahwa, Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan, materi pelajaran) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya. Sedangkan Sudjana (2010: 22) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Penelitian Chichi Ika Desyanti (2013) menyatakan bahwa komunikasi matematis mencakup komunikasi tertulis maupun lisan seorang guru yang memiliki peran penting dalam merancang pengalaman belajar di kelas sedemikian sehingga siswa memiliki kesempatan bervariasi untuk berkomunikasi secara matematis. Tugas menulis dan diskusi kelompok merupakan salah satu cara untuk membentuk kecakapan komunikasi matematik. Sedangkan penelitian Nurna Rahmawati (2011) menyatakan bahwa pembelajaran matematika melalui metode berpasangan dapat meningkatkan komunikasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Colomadu menggunakan pembelajaran *partners in learning* dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan kemampuan komunikasi belajar matematika dapat dilihat dari indikator-indikator yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu ≥ 71 .

KESIMPULAN

Upaya peningkatan komunikasi dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran *partners in learning* dengan pokok bahasan himpunan dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (1) guru selalu memotivasi siswa untuk aktif mengkomunikasikan segala hal yang dianggap sulit selama proses pembelajaran berlangsung, (2) guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan ide dan gagasannya sebagai upaya meningkatkan keberanian komunikasi siswa di dalam kelas, (3) guru membimbing, mengarahkan, dan membantu siswa dalam memecahkan masalah yang ditemui selama proses pembelajaran berlangsung, dan (4) dominasi guru yang selama ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi satu meja saat proses pembelajaran berlangsung telah berganti dengan keaktifan siswa dalam berkelompok memecahkan masalah pada soal yang ada.

Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *partners in learning* dapat meningkatkan komunikasi belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari indikator-indikator berikut: (a) siswa mampu menyajikan pernyataan matematika sebanyak 88,88%, (b) siswa mampu menyampaikan ide matematika sebanyak 52,77%, dan (c) siswa mampu mengajukan pertanyaan matematika sebanyak 50%. Sedangkan peningkatan hasil belajar matematika siswa dilihat melalui nilai hasil tes dimana banyak siswa yang memperoleh nilai tuntas yaitu ≥ 71 .

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam upaya untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *partners in learning*, diharapkan Guru dan Kepala sekolah menindaklanjuti penerapan pembelajaran *partners in learning* dalam pembelajaran matematika selanjutnya. Melalui penerapan pembelajaran ini dalam proses pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan, dan siswa lebih komunikatif yang nantinya akan berdampak baik bagi hasil belajar matematika siswa. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi dan

metode yang lebih bervariasi dan efektif guna mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Supriadie, Didi & Darmawan, Deni. 2012. "*Komunikasi Pembelajaran*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusman. dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Joyce, Bruce. 2009. *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutama. 2012. "*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R & D*". Kartasura: Fairuz Media.

Desyanti, Chichi Ika. 2013. "Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematis Di Dalam Pembelajaran Matematika".
<http://chichiikadesyanti.blogspot.com/2013/06/pengembangan-kemampuan-komunikasi.html>. Diakses tanggal 2 November 2013.

Rahmawati, Nurna. 2011. "Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Berpikir Berpasangan". *Skripsi*. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan)